

**PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN PADA FILM
KOMEDI *JENENG* TERBITAN *CHANEL YOUTUBE* BAKAR
PRODUCTION**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Oleh:

ARIS KURNIANDI

NIM 1911300006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN PADA FILM KOMEDI
JENENG TERBITAN CHANEL YOUTUBE BAKAR PRODUCTION**

Diajukan oleh:

Aris Kurniandi

NIM. 1911300006

Telah Disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.
NIK. 690 909 300



Drs. Luwiyanto, M.Hum
NIK. 690 208 289

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

HALAMAN PENGESAHAN

**PELANGARAN PRINSIP KESANTUNAN PADA FILM KOMEDI
JENENG TERBITAN CHANEL YOUTUBE BAKAR PRODUCTION**

Diajukan oleh
Aris Kurniandi
NIM. 1911300006

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Daerah
Tanggal:

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

Penguji I



Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.
NIK 690 208 289

Penguji II



Drs. Luwiyanto, M.Hum
NIK. 690 909 300

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Aris Kurniandi

NIM : 1911300006

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

**PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN PADA FILM KOMEDI
*JENENG TERBITAN CHANEL YOUTUBE BAKAR PRODUCTION***

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Aris Kurniandi
NIM 1911300006

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang menjadi bagian dalam hidup saya:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Jeminu dan Ibu Jami Trimiyati yang selalu memberikan yang terbaik untuk saya, selalu mendoakan yang terbaik, memberikan semangat serta motivasi.
2. Teruntuk kakak saya Mbak Ana, Mas Hari, serta Mbak Wulan yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya agar cepat terselesaikan skripsi ini.
3. Untuk Laila Dwi Pertiwi yang selalu memberi semangat dan sabar menunggu.
4. Untuk teman-teman kelas saya, masyarakat gedung G yang selalu menemani bagaimanapun keadaanya.

MOTTO

Manusia itu siapa? Manusia ialah orang yang kalau baik saja buruk apalagi pas
buruk.

(Gus Baha)

LANANG. Lakune Tenang

(Pepatah Jawa)

Pikiren awakmu sik, nembe pikiren liyane!

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul skripsi **“Pelanggaran Prinsip Kesantunan pada Film Komedi Jeneng terbitan Chanel Youtube Bakar Production”**.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran, pengarahan, bimbingan, motivasi dan selalu sabar seta semangat yang tak henti-hentinya hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan semangat lewat petuah-petuah, selalu sabar dan memotivasi, serta yang telah membeikankan berbagai bantuan berupa sumbangan pemikiran dan arahan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan.
7. Teman-teman seangkatan 2019, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah serta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar terimakasih atas ketulusan dan semangatnya.
8. Serta seluruh pihak yang telah membntantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang telah diberikan, Allah balas dengan berlapis-lapis keberkahan. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi inimasih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka dan senang hati. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya penelitian di bidang pragmatik.

Klaten, 26 Juli 2023

Penulis

Aris Kurniandi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berfikir.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Data dan Sumber Data	19
C. Alat Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Teknik Penyajian Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	53

A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir	16
Gambar 2. Skema Pengumpulan Data	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penemuan Bentuk Pelanggaran Prinsip Kesantunan	49
Tabel 2. Hasil Penemuan Fungsi Pelanggaran Prinsip Kesantunan.....	51

ABSTRAK

Nama: Aris Kurniandi, NIM: 1911300006, Judul Skripsi. PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN PADA FILM JENENG terbitan *CHANEL YOUTUBE BAKAR PRODUCTION*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bentuk pelanggaran maksim kesantunan dalam film *Jeneng* terbitan Bakar Production. (2) Mendeskripsikan fungsi pelanggaran prinsip kesantunan dalam film *Jeneng* terbitan Bakar Production.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan observatif non partisipatif. Sumber data yang digunakan berupa sumber lisan (visual) yang diperoleh dari film *Jeneng* terbitan Bakar Production. Data penelitian berupa dialog percakapan yang terdapat di dalam percakapan pada film *Jeneng* terbitan Bakar Production yang melanggar prinsip kesantunan. Pengumpulan data menggunakan metode simak yang diwujudkan dengan menggunakan teknik sadap yaitu dengan mengunduh film yang ada di akun *youtube* Bakar Production dengan metode simak bebas libat cakap (SBLC), mentranskripsikan tuturan dan pencatatan menggunakan bantuan Google Document. Dalam menganalisis data digunakan teori Leech untuk mengidentifikasi bentuk pelanggaran prinsip kesantunan.

Berdasarkan analisis data, dalam penelitian ini ditemukan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan meliputi pelanggaran maksim pujian sebanyak 6, pelanggaran maksim kesimpatian sebanyak 3, pelanggaran maksim kerendahan hati sebanyak 2, pelanggaran maksim kebijaksanaan dan pelanggaran maksim kedermawanan menjadi pelanggaran paling sedikit ditemukan masing-masing 1. Selain bentuk pelanggaran prinsip kesantunan ditemukan pula adanya fungsi pelanggaran prinsip kesantunan yakni: fungsi mengejek sebanyak 5, fungsi mengumpat sebanyak 2, fungsi menyatakan sebanyak 2, fungsi menyalahkan sebanyak 1, fungsi menyindir sebanyak 1, fungsi mencela sebanyak 1 dan fungsi meremehkan sebanyak 1. Adapun bentuk dan fungsi pelanggaran yang ditemukan dipengaruhi oleh aspek-aspek situasi tutur seperti siapa yang terlibat dalam percakapan, konteks tuturan, tujuan tuturan.

Kata kunci: *Jeneng, Pragmatik, Bentuk dan Fungsi Pelanggaran Prinsip Kesantunan, Bakar Production.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia, penggunaan bahasa dalam masyarakat sangatlah penting untuk mengekspresikan apa yang mereka inginkan menurut Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Salah satu penggunaan bahasa dapat dilihat dari pemanfaatan media massa. Adapun media yang digunakan untuk berkomunikasi seperti media cetak dan media elektronik. Media cetak antara lain surat kabar, majalah, buku. Sedangkan media elektronik antara lain radio, televisi, film dsb. Kedua media ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antara penutur dan mitra tutur.

Menurut Setiawati, E., & Arista, H. D. (2018) penelitian pragmatik dapat dilakukan pada berbagai macam penggunaan bahasa di segala aspek kehidupan. Salah satu penggunaan bahasa dalam aspek kehidupan dapat dijumpai dalam film. Film sebagai bentuk sastra selain cerpen, lirik, narasi singkat, nyanyian rakyat, drama dan lelucon. kemunculan film dapat diinspirasi dari kehidupan sosial yang berkembang pada masanya. Film memberi gambaran tentang refleksi dunia nyata, inilah yang menjadikan film untuk dikaji lebih dalam. Film mempunyai banyak pengertian yang masing-masing artinya dapat dijabarkan secara luas. Film merupakan media komunikasi social yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran, yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita yang terjadi di sekitar lingkungan itu sendiri tumbuh. Film sendiri dapat juga berarti sebuah industri yang mengutamakan

eksistensi dan ketertarikan cerita yang dapat mengajak banyak orang terlibat. Film berbeda dengan cerita buku, atau cerita sinetron, walaupun samasama mengangkat nilai esensial dari sebuah cerita, film mempunyai asas sendiri.

Pada sebuah film tentunya banyak sekali genre-genre yang digemari oleh masyarakat. Genre-genre tersebut meliputi romantis, aksi, horror, religi dan komedi. Meskipun banyak genre-genre yang berbeda akan tetapi ada satu genre yang dapat diterima masyarakat luas yaitu genre komedi. Bagi masyarakat, film bergenre komedi dapat memberikan hiburan segar yang terbukti dari tawa yang ditunjukkan para penonton saat menyaksikan film tersebut. Salah satu jenis film yang sangat diminati oleh masyarakat ialah film yang bergenre komedi. Kelucuan merupakan salah satu daya tarik untuk proses pembuatan film. Namun, para sutradara film komedi lupa dan hanya mementingkan fungsi utama film komedi yaitu sebagai sebuah wujud penghiburan saja. Menyebabkan banyak film komedi dalam *Youtube* yang melanggar norma baik dari segi cerita, bentuk maupun percakapan di dalam film tersebut. Sehingga bentuk yang menarik dan isi yang dibuat sehumor mungkin membuat daya tarik utama bagi para penonton. Selain dari segi cerita, bentuk percakapan dibuat dengan vulgar agar dapat meningkatkan minat para penonton. Pada film komedi para kreator membuat dialog percakapan terlihat lebih menarik dengan adanya penyimpangan-penyimpangan yang mereka buat sebanyak mungkin. Salah satu film komedi pada sosial media *Youtube* yang melanggar prinsip kesantunan adalah film komedi yang berjudul *Jeneng terbitan akun Youtube Bakar Production*.

Film “Jeneng” merupakan serial komedi episode ke 15 dan 16 terbitan Bakar Production. Film tersebut di unggah ke *Youtube* pada tanggal 18 dan 25 juli 2020 dan ditonton lebih dari 1,6 juta penonton. Film-film terbitan Bakar Production ini menceritakan unsur kehidupan sehari-hari. Dilihat dari urutan episode pertama ke episode selanjutnya, ceritanya seperti bersambung terus-menerus. Unsur-unsur dan bahasa dalam film ini mudah dipahami sehingga film ini banyak digemari baik dari kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Aktor-aktor yang bermain dalam film ini sebagian besar adalah pemain dari ketoprak Ngampung yang sebelumnya biasa tampil di Gedung Kesenian taman Balekambang Surakarta, sehingga kreativitas akting-aktingnya pun terlihat indah dan menarik untuk ditonton. Selain itu, Bakar Production juga kerap berkolaborasi dengan artis-artis terkenal seperti Denny Caknan, Sujiwo Tedjo, dan Ndarboy yang membuat *chanel* ini semakin menarik untuk disaksikan. Bakar Production bergabung dengan *youtube* sejak tanggal 12 april 2020, hingga sekarang Bakar Production sudah memiliki 275 episode film, dan penayangannya lebih dari 152 juta kali penayangan. Dengan ini dapat disimpulkan Bakar Production adalah *chanel Youtube* yang karyanya sangat diminati oleh masyarakat, khususnya para kalangan remaja.

Menjadi film yang digemari tentunya harus memiliki ciri khas, lebih khususnya dari segi cerita, perilaku maupun percakapan dalam film tersebut. Namun, hal tersebut seringkali membuat kreator film komedi melakukan pelanggaran-pelanggaran maksim kesantunan yang dibuat secara sengaja demi mendapatkan unsur kelucuan dalam film. Film komedi terbitan Bakar Production

mengandung banyak unsur atau konten percakapan yang kurang memperhatikan kaidah-kaidah pada percakapan, salah satunya menimbulkan kesalahpahaman maksud bahkan adanya penyimpangan pada maksim kesantunan.

Penyimpangan tersebut terjadi karena maksud atau makna ujaran yang diucapkan penutur dengan mitra tutur tidak dapat berfungsi dengan baik atau tidak sesuai dengan kaidah pada maksim kesantunan. Salah satu contoh penyimpangan maksim kesantunan pada film jeneng terbitan Bakar production sebagai berikut:

Data 1

Partisipan dalam data (1) terdiri dari penutur dan mitra tutur, A sebagai penutur yang bernama Fandra berjenis kelamin laki-laki ia masih duduk di bangku sekolah menengah pertama (SMP). B merupakan lawan tutur bernama Momon yang berjenis kelamin laki-laki, ia tetangga tokoh A yang berusia lebih tua dari tokoh A, ia sudah bekerja di sebuah jasa pencucian baju di kampungnya.

Konteks: B sedang membersihkan motornya, ia ditemani oleh tokoh A. Disela-sela tokoh B membersihkan motor, tokoh A bertanya apa arti dari plat nomor motor Momon yang bernomor AD 55 N, lalu tokoh B menjawab pertanyaan dari tokoh A. Akan tetapi belum sempat menjelaskan arti dari nomor kendaraanya, pembicaraan tokoh B sudah dipotong tokoh A dengan ucapan yang melenceng dari topik pembicaraan.

A : *55 N ki enek artine apa gor go gaya-gayaan tok mas?*

B : *Gaya-gaya tok piye to koe ki? 55 N ki penuh makna, maknane ki jeru!*

A : *Pirang meter mas?*

B : *Mbok ra cengengan ngono lho, senengane kok cengengan!*

A : ***Nggih mas jero***

Terjemahan

A : *55 N itu ada artinya apa cuma buat gaya-gayaan saja mas?*

B : *Gaya-gaya saja gimana to kamu itu? 55 N itu penuh makna, maknanya dalam!*

A : *Berapa meter mas?*

B : *Jangan bercanda gitu lho, sukanya kok bercanda!*

A : ***Ya mas dalam***

Contoh pada data 1 ujaran pertama yang dituturkan oleh tokoh A

melanggar maksim kesantunan yaitu maksim pujian. Bentuk pelanggaran maksim

pujian pada contoh data di atas adalah ketika tokoh B berkata “*maknane ki jeru*” tapi tokoh A menjawab ucapan tokoh B dengan tuturan “*nggih mas jero*” dengan nada dan mimik wajah yang mengejek tokoh B.

Selain itu, pada data (1) tuturan A yang bercetak tebal tersebut juga di sampaikan dengan tuturan ekspresif dan sub tuturanya mengolok. Dapat dilihat pada tuturan A yang bercetak tebal yang berbunyi “*Nggih mas jero*” merupakan sebuah ejekan atau olokan yang bersifat tidak langsung dan ditujukan kepada Momon atas tuturanya yang berbunyi “*Gaya-gaya tok piye to koe ki? 55 N ki penuh makna, maknae ki jeru!*”.

Dari paparan data (1) penulis tertarik untuk meneliti film komedi Jeneng terbitan *chanel Youtube Bakar Production* dengan menggunakan kajian pragmatik menggunakan maksim kesantunan. Dengan hal ini, peneliti mengambil judul “Pelanggaran Prinsip Kesantunan Pada Film Komedi Jeneng terbitan *Chanel Youtube Bakar Production*”.

Hal yang menarik perhatian peneliti untu meneliti pelanggaran prinsip kesantunan dalam film “Jeneng” terbitan akun *youtube Bakar Production* adalah karena akun *youtube Bakar Production* ini menyajikan konten berbahasa Jawa yang mengangkat cerita dari kehidupan sehari-hari dengan disisipkan pesan moral. Selain itu, penelitian tentang pelanggaran prinsip kesantunan dalam konten akun *youtube Bakar Production* masih jarang di lakukan.

B. Pembatasan Masalah

Agar dapat berfokus pada tujuan penelitian dan tidak menyimpang, hal ini diperlukan untuk mengurangi permasalahan dalam penyusunan karya ini. Dalam

penelitian yang telah dilakukan, penulis hanya membatasi permasalahannya pada pelanggaran prinsip kesantunan pada film *Jeneng* episode 15 dan 16 terbitan akun *Youtube Bakar Production*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pelanggaran maksim kesantunan dalam film *Jeneng* terbitan Bakar Production?
2. Fungsi apa saja yang terdapat di dalam pelanggaran prinsip kesantunan dalam film *Jeneng* terbitan Bakar Production?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk pelanggaran maksim kesantunan dalam film *Jeneng* terbitan Bakar Production.
2. Mendeskripsikan fungsi pelanggaran prinsip kesantunan dalam film *Jeneng* terbitan Bakar Production.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan di bidang bahasa. Peneliti juga berharap hasil dari penelitian ini mampu membantu pengembangan ilmu linguistik umumnya pada cabang ilmu pragmatik dan khususnya pada pengembangan ilmu kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan mengenai fenomena kebahasaan atau dapat dijadikan referensi untuk mendukung

penelitian berikutnya mengenai pelanggaran maksim kesantunan dengan kajian bidang ilmu pragmatik.

b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang mampu menambah wawasan dan pengetahuan berupan maksim kesantunan dengan kajian bidang ilmu pragmatik.

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi masukan dan inovasi bagi para kreator film ketika hendak membuat film. Dengan demikian, para kreator film dapat memilih penggunaan bahasanya apakah sudah tepat atau belum, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran maksim kesantunan agar film tersebut terlihat lebih berkualitas.

F. Sistematika penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan berisi tentang hasil mengenai bentuk pelanggaran maksim kesantunan, fungsi pelanggaran prinsip kesantunan,

mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi pelanggaran maksimum kesantunan dalam film jeneng terbitan akun *Youtube* Bakar Production serta pembahasan.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian pelanggaran prinsip kesantunan pada film komedi *Jeneng* terbitan *chanel Youtube Bakar Production* ada beberapa hal yang perlu untuk disampaikan dalam simpulan ini sebagai rangkuman atas perumusan masalah. Adapun beberapa hal tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam film *Jeneng* terbitan *chanel Youtube Bakar Production* terdapat lima macam bentuk pelanggaran prinsip kesantunan. Adapun bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yang ditemukan yaitu (1) pelanggaran maksim pujian sebanyak 6 pelanggaran, (2) pelanggaran maksim kesimpatian sebanyak 3 pelanggaran, (3) pelanggaran maksim kerendahan hati 2 pelanggaran, (4) pelanggaran maksim kebijaksanaan dan (5) pelanggaran maksim kedermawanan masing-masing 1 pelanggaran. Bentuk pelanggaran maksim pujian lebih banyak ditemukan karena berdasarkan judul dari film tersebut yaitu *Jeneng* yang berarti nama, sesuai dengan judul film tersebut terdapat banyak plesetan nama dari para tokoh dalam film tersebut.

Setiap bentuk pelanggaran prinsip kesantunan yang diperoleh dari film komedi *Jeneng* terbitan *chanel Youtube Bakar Production* ditemukan pula beberapa fungsi pelanggaran prinsip kesantunan, fungsi tersebut secara berurutan sesuai frekuensi kemunculan yang meliputi fungsi mengejek 5 tuturan,

fungsi mengumpat 2 tuturan, fungsi menyatakan 2 tuturan, fungsi menyalahkan 1 tuturan, fungsi menyindir 1 tuturan, fungsi mencela 1 tuturan dan fungsi meremehkan 1 tuturan. Masing-masing dari fungsi tersebut disusun berdasarkan frekuensi kemunculan dari yang terbanyak. Fungsi mengejek menjadi fungsi yang sering ditemukan dalam bentuk pelanggaran prinsip kesantunan, hal tersebut karena kreator film ingin menimbulkan efek humor atau lucu dalam benak penonton sehingga penonton dapat menikmati film komedi tersebut tanpa merasa bosan dengan dukungan fungsi-fungsi lain yang juga mengandung unsur humor atau kelucuan.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: film komedi Jeneng terbitan *chanel Youtube Bakar Production* merupakan objek penelitian yang sangat baik untuk dikaji karena film tersebut merupakan film yang menggambarkan kehidupan sehari-hari, namun masih banyak fenomena kebahasaan yang masih belum diteliti. Peneliti hanya fokus pada bentuk dan fungsi pelanggaran prinsip kesantunan. Maka, untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan maupu memperbaharui penelitian ini disarankan menggunakan sumber data lain dari akun *Youtube Bakar Production*, karena masih terdapat banyak film yang terdapat dalam akun tersebut, saat ini akun tersebut memiliki 275 episode film dan setiap minggunya aktif mengunggah episode-episode baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Pristiwati, R. (2019). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Film Yowis Ben Karya Bayu Skak*. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(2), 162-168.
- Aini, Q. (2018). *Fungsi Pelanggaran Maksim Prinsip Kesantunan pada Komentar Berita Online di Fanspage Facebook Merdeka.com*. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 3(2), 200-210.
- Auliya, N. (2023). *Strategi Tindak Tutur Mengeluh Pembelanja Produk Pakaian Berbasis Gender Padae-Commerce Shopee: Sebuah Kajian Pragmatik* (Doctoral Dissertation, Uns (Sebelas Maret University)).
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvira, S. (2017). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Film Tullah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(3).
- Ernalida. (2010). *Kesantunan Berbahasa Sebagai Cerminan Identitas Budaya Melayu dalam Cerita Rakyat Sumatera Selatan Legenda Tepian Musi*". Makalah di sampaikan dalam Seminar Antar bangsa Pengajian Melayu dalam Pembinaan Tamadun Nusantara pada tanggal 27-29 Oktober 2011 di Universitas Brunei Darussalam.
- Gustiani, T., Aslinda, A., & Usman, F. (2022). *Strategi Ketidaksantunan dalam Video Debat Pemilihan Presiden Tahun 2019*. *Sebasa*, 5(1), 104-119.
- Haris, A., Salahuddin, M., & Oya, A. (2020). *Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Iklan Kinerja Pemerintahan Presiden Joko Widodo Bertajuk "2 Musim, 65 Bendungan"*. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4).

- Hidayanti, F. (2022). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Film Lara Ati serta Implikasinya Terhadap Penonton*. DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(1).
- Kurnia, L. (2022). *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Acara Kunci Bawuk Tvri Jogja serta Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP*.
- Kuswoyo, K. (2015). *Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa*. El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, 3(2), 158-167.
- Laelah, F. (2022). *Ketidaksantunan Berbahasa dalam Acara Komedi*.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). *Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia*. Kampret Journal, 1(2), 1-10.
- Muchtar, R. (2022). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Mufakaik Basamo di Minangkabau dalam Film Liam dan Laila Karya Arief Malinmudo*. Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, 7(1), 24-36.
- Narsiwi, R. (2019). *Bentuk Pelanggaran Prinsip Kesantunan dan Prinsip Kerjasama pada Film Manusia Setengah Salmon*. Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1), 1-11.
- Nisa, F. (2016). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Wacana Tutar Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)*. Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 1 (1).
- Pramujiono, A. (2011). *Representasi Kesantunan Positif-Negatif Brown dan Levinson dalam Wacana Dialog di Televisi*. Artikel ini telah dipresentasikan dalam Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia (KIMLI), 2.

- Putri, S. C. (2018). *Penyimpangan Maksim Kesantunan pada Film Kartun Spongebob Squarepants Karya Stephen Hillenburg (Kajian Pragmatik)*. Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 216-245.
- Rahardi, K. (2019). *Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Saifudin, A. (2018). *Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik*. Lite: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya, 14(2), 108-117.
- Sari, H. (2021). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Tuturan dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier: Tinjauan Pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Setiawati, E., & Arista, H. D. (2018). *Piranti pemahaman komunikasi dalam wacana interaksional: Kajian pragmatik*. Universitas Brawijaya Press.
- Sirait, H. A., & Gafari, M. O. F. (2021) *Pelanggaran Prinsip Kesantunan dalam Percakapan Pelanggan dan Pengemudi Ojek Online di Medan*. Jurnal Sasindo (Program Studi Sastra Indonesia Fbs Unimed), 10(2).
- Sudaryanto, S. (2018). *Tiga Fase Perkembangan Bahasa Indonesia: Kajian Linguistik Historis*. Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 1-16.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suhartono. (2020). *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti
- Swadiari, I. G. A. K., & Simpen, I. W. (2017). *Pelanggaran Kesantunan dalam Acara Comedy Night Live di Net Tv: Kajian Pragmatik*. Humanis, 20(1), 83-90.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa

Utami, K. L. (2019). *Strategi Ketidaksantunan Negatif dalam Reality Show 86 di Net Tv*. Nuansa Indonesia, 21(1), 60-77.

Wijana, I. D. P. (2017). *Tindak Tutur Meminta oleh Pembelajar BIPA dari Korea: Kajian pragmatik bahasa antara (interlanguage pragmatics)*. Jurnal Penelitian Humaniora, 18(1), 27-40.

Yule, George. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.